

EXECUTIVE SUMMARY

**PERANAN DINAS SOSIAL KOTA PADANG DALAM PENANGANAN ANAK
TERLANTAR DI KOTA PADANG**

Diajukan Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Hukum



Disusun oleh:

Ibnu Syechkant
1910012111089

BAGIAN HUKUM TATA NEGARA

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

PADANG

2023

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

PERSETUJUAN EXECUTIVE SUMMARY
No. Reg:22/Skripsi/HTN/II-2023

Nama : Ibnu Syeekant
NPM : 1910012111089
Bagian : Hukum Tata Negara
Judul Skripsi : Peranan Dinas Sosial Kota Padang Dalam
Penanganan Anak Terlantar di Kota Padang

Telah dikonsultasikan dan disetujui oleh Pembimbing untuk di *upload* ke
web:ite.

Dr. Maiyestati, S.H., M.H.

(Pembimbing)



Mengetahui:

Dekan Fakultas Hukum
Universitas Bung Hatta

Ketua Bagian
Hukum Tata Negara

(Dr. Uning Pratimaratri, S.H., M.Hum)

(Dr. Desmal Fajri S.Ag, M.H)

PERANAN DINAS SOSIAL KOTA PADANG DALAM PENANGANAN ANAK TERLANTAR DI KOTA PADANG

Ibnu Syechkant¹, Maiyestati¹

¹Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bung Hatta

E-mail: ibnusyechkant22@gmail.com

ABSTRAK

According to the Mayor of Padang Regulation Number 52 of 2022, it states that the Padang City Social Service has the task of assisting the Mayor in carrying out government affairs in the social sector, abandoned children are one of the most common social welfare problems in Padang City, this is a social problem that must be handled by Padang City Social Service. Formulation of the problem: 1) What is the role of the Padang City social service in handling neglected children in Padang City? 2) What are the obstacles found by the Padang City Social Service when carrying out their role in handling neglected children in Padang City? 3) What are the efforts made by the Padang City Social Service to overcome the obstacles found when carrying out their role in handling neglected children in Padang City? This type of research uses a sociological juridical approach. Data sources are primary data and secondary data. Data collection techniques through interviews, document studies and qualitative data analysis. The results of the study: 1) The Padang City Social Service receives complaints of neglected children, conducts assessments, planning interventions, interventions, and evaluations. 2) Obstacles found by the Padang City Social Service were the lack of coordination between the Padang City Social Service and the Padang City Office for Women's Empowerment, Child Protection, Population Control, and Family Planning, lack of awareness from families of abandoned children and the community in their environment, lack of facilities, and poverty. 3) The efforts made by the Padang City Social Service are improving coordination with the Office for Women's Empowerment, Child Protection, Population Control, and Family Planning, conducting outreach to the community, Revision of Child Social Welfare Organizations Against the Law of Mother's Love, and providing assistance.

Keywords: Peranan, Dinas Sosial, Anak Terlantar.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Terlantar ialah keadaan individu yang tidak tercukupi keperluan utamanya, berantakan, tidak terawat, tidak terkendali. Kota Padang terdapat banyak sekali anak-anak terlantar yang terdapat di Panti Asuhan dan diluar Panti Asuhan, hal ini dapat dilihat dengan banyaknya anak-anak yang menjadi pengemis, pemulung, dan pengamen di jalanan Kota Padang, selain itu juga terdapat fenomena baru yaitu terdapat banyak anak-anak yang menjadi manusia silver dan pak ogah, serta sudah rahasia umum banyak dari mereka yang

mendapat kekerasan dan eksploitasi dari lingkungan atau keluarganya, sebagian besar dari anak-anak tersebut kebutuhan papan, sandang, dan pangannya tidak tercukupi, begitu juga dengan pendidikannya. Berdasarkan fenomena tersebut harus diperhatikan oleh keluarga, lingkungan, serta pemerintah bahwa anak dibawah 18 tahun masih dalam tanggung jawab orang tua berhak mendapatkan hak-hak berkehidupan, bertumbuh kembang.

Menurut Pasal 4 ayat (1) Peraturan Walikota Kota Padang Nomor 52 Tahun 2022 tentang Posisi, Susunan Keorganisasian, Fungsi, Tugas, serta Penataan Kerja Dinas Sosial disebutkan

bahwa tugas dari Dinas Sosial membantu walikota menjalankan kepentingan pemerintah dalam aspek sosial dan tugas pembantu diberikan kepada daerah. Didasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, penulis menemukan bahwa terdapat banyak anak-anak terlantar di Kota Padang, diantaranya didalam panti asuhan dan diluar panti asuhan, serta yang sudah terdata maupun yang belum terdata, sehingga, sesuai pemaparan tersebut, peneliti mempunyai ketertarikan mengamati perihal “PERANAN DINAS SOSIAL KOTA PADANG DALAM PENANGANAN ANAK TERLANTAR DI KOTA PADANG”.

B. Rumusan Masalah

Perumusan permasalahan yang diamati penelitian ini antara lain:

1. Bagaimanakah peranan Dinas Sosial Kota Padang dalam penanganan anak terlantar di Kota Padang?
2. Apa saja kendala yang ditemukan Dinas Sosial Kota Padang dalam melaksanakan peranan penanganan anak terlantar di Kota Padang?
3. Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan Dinas Sosial Kota Padang untuk mengatasi kendala-kendala yang ditemukan dalam melaksanakan peranannya dalam penanganan anak terlantar di Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk menganalisa peranan Dinas Sosial Kota Padang dalam penanganan anak terlantar di Kota Padang.
2. Untuk menganalisa Kendala yang ditemui oleh Dinas Sosial Kota Padang dalam melaksanakan peranan penanganan anak terlantar di Kota Padang.
3. Untuk menganalisa upaya yang dijalankan Dinas Sosial Kota Padang dalam mengatasi kendala-kendala yang ditemukan dalam melaksanakan peranan penanganan anak terlantar di Kota Padang.

METODE PENELITIAN

Riset ini memakai jenis pendekatan yuridis sosiologis yang merupakan penekanan riset yang tujuannya guna mendapatkan pemahaman hukum melalui cara empirik yang langsung menuju obyek penelitian. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini ialah data primer yang didapat langsung dari Dinas Sosial Kota Padang dan data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, sekunder, dan tersier.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah studi dokumen, observasi, wawancara bersama Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Kota Padang Bapak Rustim dan Plt Kasi Rehabilitasi Sosial Anak dan Lansia Ibu Mona Irawati Nasti.

Teknik analisis data yang diterapkan oleh peneliti ialah pendekatan kualitatif, analisisnya berupa deskripsi/kalimat menyeluruh yang memuat beragam indikasi serta kenyataan yang ditemukan di lapangan terkait dengan masalah yang ditangani.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peranan Dinas Sosial Kota Padang Dalam Penanganan Anak Terlantar Di Kota Padang

Berdasarkan wawancara dengan ibu Mona Irawati Nasti, Plt Kasi Rehabilitasi Sosial Anak, saat menjalankan peranannya dalam penanganan anak terlantar di Kota Padang, Dinas Sosial Kota Padang menerima pengaduan, pengaduan tersebut di dapat dari masyarakat, Satuan Polisi Pamong Praja, Kecamatan, Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana, dan Kepolisian.

Setelah menerima pengaduan anak terlantar dari pihak yang disebutkan diatas, selanjutnya akan dilakukan asesmen atau mencari tahu permasalahan yang dihadapi oleh anak terlantar.

Setelah asesmen Dinas Sosial Kota Padang akan melakukan perencanaan

intervensi atau merencanakan tindakan yang akan dilakukan kepada anak terlantar tersebut dengan menganalisa data yang telah didapatkan melalui asesmen tadi, untuk segera ditindaklanjuti sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh anak terlantar tersebut. Selanjutnya Dinas Sosial Kota Padang akan melakukan intervensi berupa bimbingan-bimbingan yang akan dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Padang kepada anak terlantar tersebut, bimbingan yang dilakukan disesuaikan dengan permasalahan anak terlantar tersebut Intervensi.

Terakhir Dinas Sosial Kota Padang akan mengevaluasi hasil dari intervensi tersebut untuk menentukan tindakan rujukan. Rujukan ini berbentuk Reunifikasi atau pemulangan kembali kepada keluarga, Rujukan ke Panti Sosial Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat, Rujukan ke panti asuhan.

B. Kendala-kendala Yang Ditemukan Dinas Sosial Kota Padang Dalam Penanganan Anak Terlantar Di Kota Padang

Berdasarkan wawancara bersama bapak Rustim Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial, Dinas Sosial Kota Padang menemukan beberapa kendala dalam menghadapi anak terlantar. Berikut kendala yang ditemukan:

1. Kurangnya koordinasi Dinas Sosial Kota Padang dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kota Padang
2. Kurangnya kesadaran dari keluarga anak terlantar dan Masyarakat di Lingkungannya
3. Kurangnya sarana rumah singgah yang khusus untuk menampung anak-anak terlantar di Kota Padang.
4. Kemiskinan akibat terjadinya Pandemi Covid-19 selama 3 tahun terakhir menyebabkan ekonomi di Kota Padang menurun, karena turunnya perekonomian di Kota Padang menyebabkan terdapat banyak kemiskinan di Kota Padang yang

membuat bertambahnya jumlah anak terlantar di Kota Padang.

C. Upaya Yang Dilakukan Dinas Sosial Kota Padang Untuk Mengatasi Kendala Yang Ditemukan Saat Melaksanakan Perannya Dalam Penanganan Anak Terlantar di Kota Padang

Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Kota Padang, Bapak Rustim juga menyatakan bahwa terdapat upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ditemukan, yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan koordinasi dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana, menjadi upaya dari Dinas Sosial Kota Padang karena fungsi dan tugasnya dengan Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana ini seharusnya saling melengkapi satu sama lain, bukan saling mengintervensi.
2. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat setiap tahunnya, kegiatan ini diadakan oleh Dinas Sosial Kota Padang di tiap Kecamatan di Kota Padang yang bertujuan untuk mencegah kasus anak terlantar.
3. Merubah Lembaga Penyelenggara Kesejahteraan Sosial Kasih Ibu dikhususkan guna membina anak-anak yang memiliki masalah hukum, menjadi Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Kasih menjadi tempat untuk pembinaan semua kasus permasalahan kesejahteraan sosial yang disandang anak didalamnya anak terlantar juga.
4. Memberikan Bantuan kebutuhan hidup diberikan sekali dalam satu tahun, program tersebut dinamakan Program Keluarga Harapan, bantuan juga didapat dari Kementerian Sosial melalui Dinas Sosial Kota Padang yang juga akan diserahkan setiap tahunnya kepada anak terlantar tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Saat menjalankan peranannya dalam penanganan anak terlantar di Kota Padang, Dinas Sosial Kota Padang menerima pengaduan, pengaduan tersebut di dapat dari masyarakat, Satuan Polisi Pamong Praja, Kecamatan, Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana, dan Kepolisian. Setelah menerima pengaduan dari pihak yang disebutkan diatas, maka peranan Dinas Sosial Kota Padang melaksanakan prosedur assesment, perencanaan intervensi, intervensi, dan evaluasi.
2. Kendala yang dihadapi Dinas Sosial Kota Padang dalam melakukan peranan penanganan anak terlantar, yaitu kurangnya koordinasi Dinas Sosial Kota Padang dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kota Padang, kurangnya kesadaran keluarga dan masyarakat disekitar anak terlantar, Sarana juga menjadi masalah dalam penanganan anak terlantar, daan yang terakhir ialah kemiskinan yang diakibatkan terjadinya Pandemi Covid-19 selama 3 tahun terakhir menyebabkan ekonomi di Kota Padang menurun.
3. Upaya Yang Dilakukan Dinas Sosial Kota Padang Untuk Mengatasi Kendala Yang Ditemukan Saat Melaksanakan Peranannya Dalam Penanganan Anak Terlantar di Kota Padang ialah meningkatkan koordinasi dengan pihak Dinas Pemberdayaan

Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kota Padang, melakukan sosialisasi kepada masyarakat, merevisi Lembaga Penyelenggara Kesejahteraan Sosial Anak Berhadapan Hukum Kasih Ibu, dan memberikan bantuan.

B. Saran

1. Membentuk relawan sosial ditiap-tiap kelurahan agar pendataan, pengawasan, monitoring dan penanganan anak-anak terlantar tersebut menjadi optimal
2. Mengajukan kepada Pemerintahan Daerah Kota Padang untuk menyusun Peraturan Daerah yang mengatur perihal penanggulangan anak terlantar di Kota Padang.
3. Dinas Sosial Kota Padang juga disarankan untuk segera mengupayakan rumah singgah bagi anak terlantar, karena mengingat kasus anak terlantar di Kota Padang termasuk paling banyak kasusnya diantara permasalahan kesejahteraan anak di Kota Padang

DAFTAR PUSTAKA

- Etta Mamang Sungadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*, Edisi 1, Penerbit Andi, Yogyakarta
- Soerjono Soekanto, 2005, *Pengantar Penelitian Hukum*, Universitas Indonesia Press, Jakarta
- Maiyestati, 2022, *Metode Penelitian Hukum*, LPPM Universitas Bung Hatta, Padang
- Bagong Suyanto, 2010, *Masalah Sosial Anak*, Kencana, Jakarta.